

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Batak Karo lebih sering disebut dengan suku Karo adalah salah satu suku bangsa yang mendiami Dataran Tinggi Karo, Sumatera Utara, Indonesia. Suku ini merupakan salah satu suku terbesar dalam Sumatera Utara. Batak Karo dianggap sebagai bagian dari suku kekerabatan Batak, seperti kekerabatan Batak Toba, Batak Mandailing, Batak Simalungun, dan Batak Pak – Pak atau Dairi.

Produk budaya dari Batak Karo meliputi pakaian adat tradisional, rumah adat tradisional, senjata tradisional, musik tradisional, tari tradisional, drama tradisional, dan lain sebagainya. Hampir dari seluruh produk budaya tersebut masih ada hingga saat ini, namun sudah tidak terawat lagi bahkan hampir punah atau hilang, terutama rumah adat.

Rumah adat Batak Karo, terdapat berbagai jenis, yaitu *Gerga*, *Belang Ayo*, *Si Waluh Jabu*, *Sepulu Jabu*, *Sepulu Dua Jabu*, *Sepulu Enem Jabu*, *Si Enem Jabu*, *Si Empat Jabu*, *Jambur*, *Griten (Geriten)*, *Sapo Page*, *Lesung*, dan *Keben*. Dalam perkembangannya, rumah adat Batak Karo sampai saat ini sudah hampir punah semua, kecuali rumah adat Siwaluh Jabu.

Secara historis, rumah adat Siwaluh Jabu adalah adalah tempat tinggal sang Raja yang penuh dengan motif ukiran penuh makna. Secara pengertian, rumah adat Siwaluh Jabu memiliki arti yaitu Siwaluh berarti ”delapan” dan Jabu berarti ”rumah“. Rumah adat Siwaluh Jabu berarti sebuah rumah yang didiami delapan keluarga. Dimana setiap keluarga yang mendiami rumah adat tersebut, mempunyai peranan dan fungsi masing – masing. Ada yang berperan sebagai kepala rumah tangga, ada pula berperan sebagai sekretaris, anggota, dan sebagainya. Kesemua ukiran tersebut dalam rumah adat Siwaluh Jabu memiliki nilai filosofis dan nilai historis yang harus tetap dilestarikan agar jangan sampai ikut hilang seiring perkembangan zaman.

Ornamen rumah adat Siwaluh Jabu yang khas ini akan dieksplorasi oleh peneliti sehingga diharapkan dapat tetap terjaga kelestariannya. Bentuk ornamen

tersebut akan dieksplorasi ke dalam sebuah lembaran kain yang kemudian dapat diolah sebagai material utama untuk produk tekstil.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memperkenalkan ornamen rumah adat Siwaluh Jabu kepada masyarakat luas, sehingga kebudayaan Batak Karo dapat terus dilestarikan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Memperkenalkan ornamen rumah adat Siwaluh Jabu yang hampir punah, dengan cara mengolah dan menerapkannya pada lembaran kain pada produk tekstil.
2. Teknik yang akan digunakan untuk mengolah ornamen rumah adat Siwaluh Jabu ke dalam sebuah lembaran kain pada produk tekstil adalah teknik *digital printing*.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara memperkenalkan ornamen rumah adat Siwaluh Jabu yang hampir punah kepada masyarakat dalam ruang lingkup desain tekstil dan fesyen?
2. Bagaimana mengaplikasikan teknik *digital printing* dalam menghasilkan lembaran kain pada produk tekstil?

## **1.4 Batasan Masalah**

Pada penelitian ornamen rumah adat Siwaluh Jabu, peneliti memberikan sejumlah batasan masalah sebagai berikut :

1. Motif yang akan diolah adalah ornamen rumah adat Siwaluh Jabu.
2. Material yang akan digunakan adalah *chiffon cerutti, satin velvet*.
3. Teknik yang akan digunakan adalah *surface design* yaitu *digital printing*.
4. Produk yang akan dihasilkan menjadi lembaran kain pada produk tekstil dengan tema "*Traditional Ethnic*".
5. Target Market untuk wanita dewasa berkisar 25 - 35 tahun.

## **1.5 Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan yang ingin dicapai dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Memperkenalkan ornamen rumah adat Siwaluh Jabu kepada masyarakat luas.
2. Mengaplikasikan ornamen rumah adat Batak Karo Siwaluh Jabu ke dalam lembaran kain yang dapat diolah menjadi material utama pada produk tekstil.
3. Membuat sebuah inovasi baru dalam produk tekstil.

## **1.6 Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Memberikan wawasan dan memperkenalkan ornamen rumah adat Siwaluh Jabu kepada masyarakat.
2. Mengembangkan warisan budaya Indonesia pada ornamen rumah adat Batak Karo yang sudah hampir punah.
3. Dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya dalam pembuatan sebuah karya pada produk tekstil.

## **1.7 Metode Perancangan**

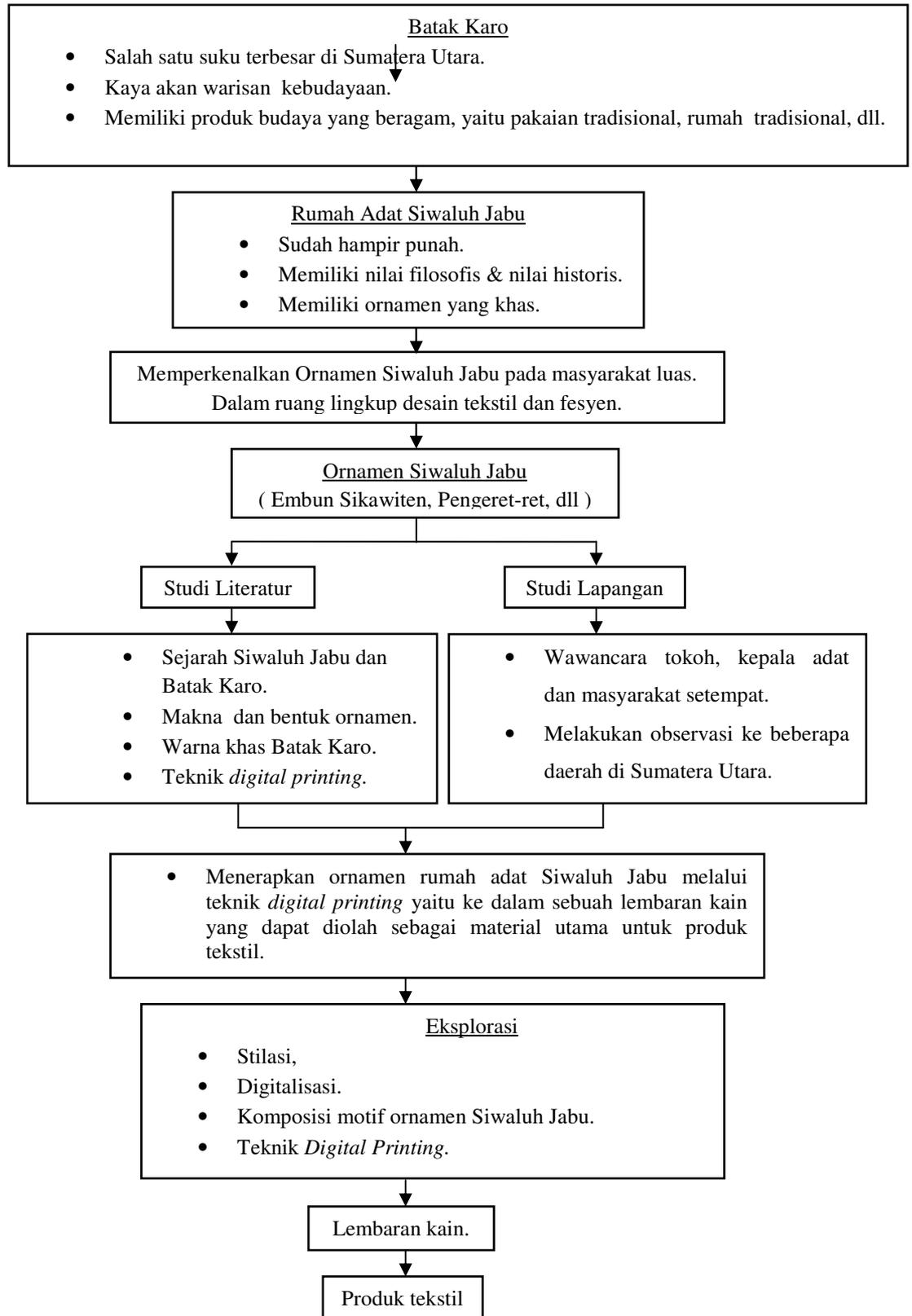
### **1.7.1 Studi Lapangan**

Studi lapangan ini dilakukan dengan melakukan observasi ke beberapa daerah, yaitu daerah Kabanjahe, daerah Lingga, dan daerah Berastagi. Tujuan dari observasi tersebut adalah untuk mencari data – data pendukung dan sejarah mengenai ornamen Siwaluh Jabu secara langsung. Selain itu, pengumpulan data – data yang dihasilkan dapat digunakan untuk pengolahan data, analisis dan pemecahan masalah.

### **1.7.2 Studi Pustaka**

Tujuan dari studi pustaka ini dilakukan untuk mencari informasi-informasi tentang teori, metode dan konsep yang relevan dengan permasalahan yang sekiranya dapat menunjang penelitian tugas akhir. Studi pustaka dilakukan dari buku, jurnal dan internet.

## 1.8 Kerangka Penelitian



Bagan 1.8 Kerangka Penelitian

(Sumber : Karina, 2011)

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Susunan Penulisan terdiri dari empat bab, diantaranya :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Perancangan, Manfaat Perancangan, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB 2 : STUDI LITERATUR**

Bab ini berisi tentang penjelasan dasar pemikiran dari teori – teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang dan permasalahan yang sedang dibahas, meliputi pengertian tentang Batak Karo (Siwaluh Jabu), penjelasan tentang ornamen, penjelasan tentang *redesign*, pengertian *printing*, penjelasan tentang bagan teknik tekstil, dan pengertian *digital printing*.

### **BAB 3 : KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang perancangan konsep dalam menciptakan karya yang meliputi tema, image, dan dasar – dasar penggarapan karya. Serta paparan tahapan proses kerja meliputi teknik dan material yang digunakan.

### **BAB 4 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil perancangan yang dilakukan.